

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahu merupakan salah satu produk makanan yang sudah populer di masyarakat Indonesia. Sejak dulu, masyarakat Indonesia terbiasa mengonsumsi tahu sebagai lauk pauk pendamping nasi atau sebagai makanan ringan. Tahu menjadi makanan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasanya enak dan harganya juga relatif murah. Tahu mengandung beberapa nilai gizi, seperti protein, lemak, karbohidrat, kalori, mineral, fosfor, dan vitamin B-kompleks. Tahu juga kerap dijadikan salah satu menu diet rendah kalori karena kandungan hidrat arangnya yang rendah (Utami, 2012).

Usaha pembuatan tahu merupakan usaha pokok bagi sebagian masyarakat Kota Ternate karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dalam menyuplai kebutuhan pangan terutama protein nabati (Hapsar *et al*, 2016).

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan usaha tahu, dimana dalam pengembangan usaha sering mengalami risiko seperti kenaikan harga bahan baku, biaya operasional dan penurunan harga jual produksi. Risiko suatu usaha berbanding lurus dengan besarnya usaha tahu tersebut.).

Studi kelayakan usaha adalah penelitian dan penilaian tentang dapat atau tidaknya suatu proyek dilakukan dengan berhasil (menguntungkan). Menilai suatu penilaian, terlebih dahulu harus melakukan penilaian terhadap investasi yang akan digunakan, kemudian dituangkan dalam suatu laporan secara tertulis, laporan hasil studi kelayakan ini bisa digunakan sebagai pedoman/alat untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan investasi telah dilakukan perkembangan usaha kedepannya.

Industri adalah bagian dari proses produksi dimana bagian dari proses produksi itu tidak mengambil bahan-bahan langsung dari alam yang kemudian mengolahnya hingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat (Bintarto, 1987). Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya (I Made Sandi, 1985). Ekonomi industri menjadi basis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah, dengan berbagai sektor mulai dari industri pengolahan, seperti industri tahu yang akan memberikan efek dan peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, sebab di sisi ekonomi, industri mampu hadir sebagai patron ekonomi daerah.

Banyak cara yang dilakukan oleh seseorang dalam memulai atau menjalani kegiatan usaha, seperti sistem retail atau membuat sendiri produk yang akan di jual. Kegiatan usaha dengan cara membuat sendiri produk yang akan dijual akan lebih banyak kelebihannya dibandingkan dengan sistem atau cara kegiatan usaha lain. Seperti usaha tahu UD Makmur ini. Tahu UD makmur adalah usaha dagang yang bergerak di bidang industri pembuatan tahu dan berdiri selama 30 tahun. Berlokasi di Kecamatan Kota Ternate Utara JL. Batu Angus RT.05/RW.03 usaha tersebut masih tergolong perusahaan kecil dengan jumlah karyawan 5 orang pekerja yang terdiri dari tenaga kerja. Beberapa tempat yang menjadi target penjualan tahu UD Makmur adalah Pasar Bahari Berkesan, Pasar Higenis, Pasar Impres Bastiong. Dilihat dari permintaan pasar-pasar banyaknya pasar yang menjadi target pasar usaha ini, maka perlu adanya pengembangan usaha yaitu membangun cabang di Kecamatan Kota Ternate. Usaha Tahu UD Makmur ini memiliki potensi yang untuk pengembangan usaha makanan dimana

perkembangan sektor makanan hampir merata di berbagai jenis makanan termasuk usaha tahu UD Makmur.

Tabel 1.1
Industri Pembuatan Tahu Di Kota Ternate

No	Kecamatan	Jumlah Industri Tahu
1	Batang Dua	0
2	Pulau Hiri	0
3	Pulau Moti	0
4	Pulau M	0
5	Pulau Ternate	0
6	Ternate Selatan	2
7	Ternate Barat	0
8	Ternate Tengah	1
9	Ternate Utara	3
Jumlah		6

Sumber Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate 2018-2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kota Ternate memiliki 6 UMKM industri tahu. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Ternate Utara mempunyai jumlah UMKM Industri tahu terbanyak yang berjumlah 3 unit usaha.

Produksi tahu di daerah pada umumnya masih dilakukan secara tradisional oleh masyarakat golongan menengah ke bawah. Produksi tahu juga masuk kedalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memberikan proporsi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, akan tetapi pengrajin tahu tidak pernah menghitung apakah usaha tersebut sudah cukup layak untuk terus berproduksi dan apakah usaha tersebut layak untuk terus dikembangkan di daerah penelitian. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti” **Analisis Kelayakan Usaha Industri Tahu (Studi Kasus: UD. Makmur di Kel. Tafure”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka berikut ini adalah beberapa permasalahan yang akan diteliti:

1. Menganalisis pendapatan usaha produksi tahu di UD.Makmur ?
2. Bagaimanakah kelayakan finansial pabrik tahu pada UD.Makmur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan usaha produksi tahu di UD.Makmur ?
2. Untuk menganalisis kelayakan finansial pabrik tahu pada UD.Makmur?

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk mengembangkan UKM dan instansi-instansi terkait untuk menyediakan input bagi UKM.
2. Sebagai bahan informasi bagi para pengrajin di daerah penelitian untuk mengetahui standart kelayakan usahanya.
3. Sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan dalam melakukan penelitian.